



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan setiap manusia, baik dalam pertumbuhannya maupun dalam mempertahankan kehidupan di lingkungannya. Karena itu, manusia disebut sebagai makhluk sosial, karena selalu membutuhkan komunikasi dan bantuan dari sesamanya, termasuk dalam berkomunikasi dihidupnya.

Teknologi yang terus berkembang dengan pesat pun membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses segala macam berita yang diinginkannya. Hal tersebut juga didukung oleh keberadaan internet, informasi dapat diperoleh dengan cepat, bahkan ketika suatu kejadian tersebut sedang berlangsung.

Internet terus berkembang demi memudahkan kebutuhan masyarakat akan komunikasi dan juga informasi. Menurut Datareportal (2020), jumlah pengguna internet pada Januari 2020 telah mencapai 175, 4 juta jiwa, atau setara dengan 64 persen dari total jumlah penduduk Indonesia (datareportal.com, 2020, p. 17).

Menurut Joseph D. Vito dalam Nurudin, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa dan atau kepada khalayak yang banyak. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini tidak berarti pula bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio atau pun visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya (Nurudin, 2014, p. 53).

Proses komunikasi inilah yang dilakukan melalui sebuah media, salah satunya adalah media daring. Menurut McQuail dalam buku Teori Komunikasi Massa,

proses komunikasi massa setidaknya melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar (McQuail, 2011, p. 71).

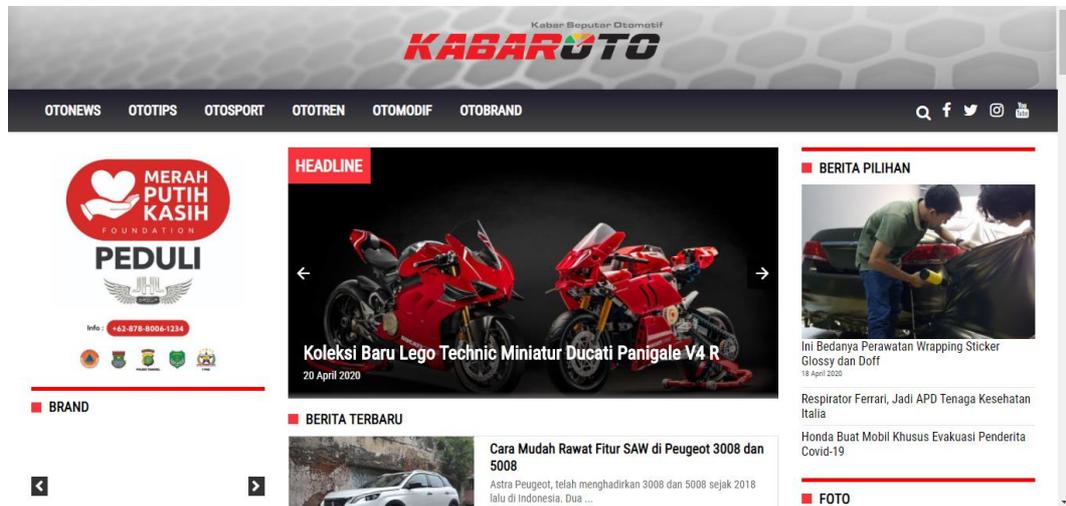
Jurnalis profesional pada umumnya memang lebih senang dengan media cetak. Media cetak seperti koran menurut mereka lebih memiliki ciri khas dari aroma serta format yang lebih emosional, hal itulah yang membedakan media cetak dengan media *online* (Hill & Lashmar, 2014, p. 8).

Setelah komputer dan internet makin memasyarakat, kemudian muncul apa yang disebut *Cyber* Jurnalistik. Jurnalistik yang menggunakan jaringan internet dalam penyusunan dan penyebarluasan berita atau pesan (Wahjuwibowo, 2015, p. 4).

Alasan lain banyak media cetak bertransformasi menjadi media *online* adalah biaya percetakan yang melonjak tinggi, serta media cetak juga sudah mulai ditinggalkan oleh para pembacanya yang mulai berpindah ke media *online* untuk mencari dan membaca berita terkini.

Melihat latar belakang atau karakteristik dari salah satu media milik PT MerahPutih Media, penulis memilih KabarOto karena ketertarikan penulis dalam bidang menulis berita dan juga ketertarikan penulis dalam dunia otomotif. Penulis juga ingin mencoba hal baru, yaitu dalam menulis *feature*. KabarOto memiliki lima rubrik beragam mengenai otomotif, yaitu untuk kendaraan roda dua dan roda empat yang membuat tulisan dengan gaya penulisan *feature* dan diisi dengan foto ataupun ilustrasi.

Gambar 1.1 Tampilan Situs KabarOto.com



Sumber : kabaroto.com

Menurut Sumadiria dalam bukunya yang berjudul “*Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*”, *feature* adalah cerita pendek yang diangkat dari realitas obyektif, sesuatu yang faktual, benar, dan nyata. Maka dari itu, gaya penulisannya harus mengandung unsur gaya bahasa yang sederhana dan memikat, tulisan yang akrab dengan pembaca, fokus pada peristiwa rutin dengan sudut pandang yang berbeda (Sumadiria, 2005, p.9).

Seorang reporter harus memiliki daya imajinasi yang luas dan tingkat kreativitas yang lebih untuk melakukan pekerjaannya. Mereka sering dihadapkan oleh kejadian yang sama, akan tetapi harus dapat memutuskan apa yang ingin ia angkat sebagai berita. Penentuan *angle*, alur dan bentuk sebelum menulis bisa dikategorikan sebagai proses *framing*. Namun semua yang ia tangkap dengan kegesitannya harus sesuai dengan kejadian, fakta dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Sebuah artikel yang menarik dan berkualitas adalah hasil dari data yang eksklusif. Data yang bisa mewakili sebuah kejadian dan tidak dimiliki oleh orang

lain adalah sebuah kepuasan tersendiri yang dimiliki oleh seorang reporter. Tak jarang artikel mereka dijadikan sebagai sebuah *Headline News*.

Sehubungan dengan ketertarikan penulis di bidang menulis maka, pada praktik kerja magang yang penulis lakukan sebagai bagian kegiatan akademik Universitas Multimedia Nusantara, penulis memilih reporter sebagai bidang yang penulis kerjakan dalam praktik kerja magang tersebut. Adapun dalam kegiatan kerja magang ini diharapkan agar penulis dapat menambah pengetahuan dan pemahaman baru tentang alur kerja reporter dan jurnalistik tulis dalam media *online*.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Ilmu akademis yang dipelajari di dalam perkuliahan tidak bisa dijadikan acuan tunggal dalam dunia kerja nyata nantinya. Praktik kerja magang yang penulis lakukan dimaksudkan sebagai bagian dari kegiatan akademis di Universitas Multimedia Nusantara.

Adapun tujuan dari praktik kerja magang yang penulis lakukan ini, diharapkan agar penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman sebagai reporter dan juga mengetahui bagaimana alur kerjanya di media *online*. Dengan melakukan kegiatan magang, penulis memiliki pengetahuan dalam aspek praktik di media *online*, dimulai dari teknik penulisan berita, teknik pengambilan sudut pandang berita, serta karakter artikel yang dimuat di media daring yang akan menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja nyata nantinya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang penulis lakukan dari 13 Januari 2020 sampai dengan 9 April 2020 sebagai reporter di KabarOto, PT Merahputih Media. Waktu yang ditetapkan

KabarOto sendiri yaitu dari hari Senin sampai dengan Jumat, sementara Sabtu dan Minggu adalah waktu tambahan liputan sesuai tugas dari editor dan redaktur pelaksana (libur jika tidak ada tugas liputan atau tugas membuat berita).

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis harus melalui beberapa prosedur hingga dapat melakukan praktik kerja magang. Tahapan pertama, penulis berusaha mencari informasi mengenai lowongan kerja magang yang dibuka oleh perusahaan-perusahaan media, baik media cetak maupun *online*. Pencarian tersebut penulis lakukan dengan cara mencari info di situs resmi perusahaan, media sosialnya, dan info dari rekan-rekan yang telah bekerja di perusahaan media.

Penulis juga melakukan pengajuan kerja magang sebagai langkah awal dalam prosedur pelaksanaan kerja magang. Penulis mengajukan permohonan melalui formulir pengajuan kerja magang yang ditujukan kepada PT Merahputih Media yang ditandatangani ketua Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara.

Setelah itu, penulis menyerahkan surat permohonan magang yang telah disetujui dan ditandatangani beserta *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio penulis kepada pihak PT Merahputih Media pada tanggal 20 Desember 2019 dan dibalas oleh pihak HRD PT Merahputih Media pada hari itu juga tanggal 20 Desember 2020. Lalu penulis dipanggil ke kantor PT Merahputih Media untuk melakukan wawancara di sana pada tanggal 2 Januari 2020. Kemudian, berdasarkan persetujuan penulis, HRD PT Meraputih Media, dan Pemimpin Redaksi KabarOto, penulis bisa memulai praktik kerja magang pada tanggal 13 Januari 2020.

Saat proses wawancara, pertama-tama penulis bertemu dengan Joudy Irawan selaku HRD PT Merahputih Media untuk mendiskusikan regulasi penukaran kertas absensi magang dan honor penulis selama magang. Lalu, penulis juga bertemu dengan Rio Fajar selaku *Managing Editor* KabarOto yang juga sekaligus

menjadi pembimbing lapangan penulis selama melakukan praktik kerja magang. Wawancara berlangsung selama 30 sampai 45 menit dengan berbagai pertanyaan dan menguji kemampuan dasar menulis artikel berita penulis. Penulis diminta menunjukkan beberapa portofolio tulisan yang pernah dibuat penulis dan dimuat di media.

Setelah diterima untuk melakukan proses kerja magang di KabarOto, penulis juga meminta surat pernyataan telah diterima di tempat magang, yang kemudian akan diberikan kepada bagian kemahasiswaan prodi dan juga memberikan fotokopi surat pernyataan tersebut kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) untuk ditukarkan menjadi KM 03 sampai KM 07. KM 03 hingga KM 07 ini adalah lembar-lembar yang berisikan kartu kerja magang, meliputi lembar kehadiran kerja magang, lembar realisasi kerja magang, lembar penilaian kerja magang, dan lembar tanda terima penyerahan laporan.

Penulis memulai magang secara resmi pada 13 Januari 2020 sampai dengan 9 April 2020 dengan Adi Wibowo Octavianto, S.Sos., M.Si. sebagai pembimbing magang yang membimbing penulis dalam pembuatan laporan magang dan akan dipertanggung jawabkan pada sidang magang.